

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN KEBIASAAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA IBU HAMIL DI KOTA BIMA

Niko Putra Dewata, Yayi Prabandari, Retna Siwi
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Pada ibu hamil kekurangan sayur dan buah akan menyebabkan beberapa dampak antara lain anemia, ketuban pecah dini, hipokalsemia dan pertumbuhan anak yang terlambat. Buah dan sayuran berperan penting pada ibu hamil dengan berat lahir sehat dan pertumbuhan serta perkembangan jangka panjang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi buah dan sayur pada ibu hamil, faktor tersebut antara lain adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi adalah pendidikan, jenis pekerjaan dan pendapatan keluarga sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah kelompok sosial

Tujuan Mengetahui gambaran sosial ekonomi keluarga, mengetahui gambaran konsumsi sayur dan buah pada ibu hamil dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan konsumsi sayur dan buah pada ibu hamil di Kabupaten dan Kota Bima, Nusa Tenggara Barat.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *Cross Sectional* menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari *baseline* data penelitian PEER Health FKMK yang dilaksanakan di Kabupaten dan Kota Bima, Nusa Tenggara Barat pada tahun 2015-2018. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel dan Populasi adalah seluruh ibu hamil yang ada di Kabupaten dan Kota Bima yang berjumlah 1657 orang yang terdiri dari Ibu hamil Trimester I, Trimester II dan Trimester III sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang dalam ini merupakan ibu hamil pada semua usia kehamilan. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Chi Square pada tingkat kepercayaan 95% (α 0,05).

Hasil : Dalam penelitian ini sebanyak 1.657 responden atau ibu hamil yang telah dilakukan analisis statistik didapatkan tidak ada hubungan status sosial ekonomi ibu hamil dengan konsumsi buah dan sayur ($p > 0.05$). Status sosial ekonomi tinggi memiliki 1.1x mengkonsumsisi sayur dan buah lebih baik pada ibu hamil dibanding status sosial ekonomi rendah. Pengaruh pekerjaan dan pendidikan terhadap konsumsi sayur dan buah didapatkan Nilai Sig. > 0.05 sehingga tidak terdapat hubungan pada pekerjaan dan pendidikan dengan kebiasaan konsumsi sayur dan buah selama kehamilan.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan status sosial ekonomi ibu hamil dengan konsumsi buah dan sayur.

Kata Kunci: Sosial ekonomi, ibu hamil, buah, sayur

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIO-ECONOMIC STATUS WITH FRUIT AND VEGETABLE CONSUMPTION HABITS IN PREGNANT WOMEN IN BIMA CITY

Niko Putra Dewata, Yayi Prabandari, Retna Siwi
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

ABSTRACT

Background : In pregnant women, a lack of vegetables and fruit will cause several impacts, including anemia, premature rupture of membranes, hypocalcemia and delayed child growth. Fruits and vegetables play an important role in pregnant women with healthy birth weight and long-term growth and development. Many factors can influence fruit and vegetable consumption in pregnant women, these factors include internal and external factors. Internal factors that influence are education, type of work and family income while external factors that influence are social groups

Objectives : To find out the socio-economic picture of the family, to know the description of the consumption of vegetables and fruit in pregnant women and to find out whether there is a relationship between the socio-economic status of the family and the consumption of vegetables and fruit in pregnant women in the Regency and City of Bima, West Nusa Tenggara.

Methods : This type of research is a quantitative descriptive study with a cross sectional approach using secondary data. The data was obtained from the baseline data of the FKMK PEER Health research conducted in the Regency and City of Bima, West Nusa Tenggara in 2015-2018. This study examines the relationship between variables and the population is all pregnant women in the Regency and City of Bima, totaling 1657 people consisting of pregnant women in the first trimester, second trimester and third trimester, while the sample is part of the population which is pregnant women in all gestational age. The results of hypothesis testing using the Chi Square test at the 95% confidence level (α 0.05).

Results: In this study, there were 1,657 respondents or pregnant women who had done statistical analysis and found that there was no relationship between the socio-economic status of pregnant women and the consumption of fruits and vegetables ($p > 0.05$). High socioeconomic status has 1.1x better consumption of vegetables and fruit in pregnant women than low socioeconomic status. The effect of work and education on vegetable and fruit consumption is obtained by Sig. > 0.05 so there is no relationship between work and education with the habit of consuming vegetables and fruit during pregnancy.

Conclusion: There is no relationship between the socioeconomic status of pregnant women and fruit and vegetable consumption.

Keywords: Socioeconomic, pregnant women, fruit, vegetables